

LAMPIRAN
CONTINUITY OF CARE

LAMPIRAN SOAP KEHAMILAN 1

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 37431

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. T 30 tahun G4P1A2Ah1

UMUR KEHAMILAN 36 MINGGU 4 HARI

DENGAN KEHAMILAN SUNGSANG

DI PUSKESMAS SAMIGALUH I

Pengkajian dilakukan tanggal : 13 Januari 2023

Oleh : Pratiwi Agustian

Identitas ibu/suami:

Nama : Ny. A / Tn. T

Umur : 30 tahun/ 37 tahun

Nikah/ lamanya : 1 kali/ 9 tahun

Agama : Islam/Islam

Pendidikan : SMA/ SMA

Pekerjaan : IRT/ Swasta

Alamat : Pucung Rt 10/04. Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo

1. Data Subjektif

a. Keluhan Utama

Bidan melakukan kunjungan rumah untuk memantau kehamilan Ny.A mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya sesuai jadwal periksa dengan keluhan nyeri pada punggung bagian bawah.

b. Riwayat Menstruasi

Usia *Menarche* 14 tahun, Lama 6-7 hari, siklus 28-30 hari, teratur, tidak ada keputihan, tidak mengalami dismenore. Ganti pembalut 4-5x/hari.

d. Riwayat Kontrasepsi

No	Jenis Kontrasepsi	Mulai memakai				Berhenti/Ganti Cara			
		Tanggal	Oleh	Tempat	Keluhan	Tanggal	Oleh	Tempat	Alasan
1	Suntik	11/012/2016	Bidan	Bidan	Tidak ada	25/11/2019	Bidan	Bidan	Berhenti

e. Riwayat Kesehatan Sekarang

Ibu mengatakan saat ini tidak sedang menderita batuk atau pilek, pusing, demam tinggi, diare dan penyakit seperti asma, tekanan darah tinggi, TBC, DBD, Malaria, Typoid, jantung, hepatitis B dan HIV.

f. Riwayat Kesehatan Keluarga

Ibu mengatakan saat ini keluarga tidak ada yang menderita batuk atau pilek, pusing, demam tinggi, diare, dan riwayat penyakit tekanan darah tinggi, asma, jantung, DBD, Malaria, Typoid, jantung, hepatitis B dan HIV.

g. Pola Personal Hygiene

Ibu mengatakan mandi 2 kali sehari. Ibu mengatakan membersihkan daerah genetalia dari arah depan kearah belakang.

h. Pola pemenuhan Nutrisi

	Makan	Minum
Frekuensi	3 x/hari	7-8x/hari
Porsi	Sedang	Gelas sedang
Macam	Nasi, sayur, lauk, buah	Air putih,susu
Keluhan	Selama hamil nafsu makan berkurang	Tidak ada keluhan

i. Pola Eliminasi

	BAB	BAK
Frekuensi	1 hari sekali	5-6x/hari
Tekstur	Lembek	Cair
Warna	Kecoklatan	Kuning jernih

Keluhan Tidak ada keluhan Tidak ada keluhan

j. Pola Aktivitas dan Istirahat

- Ibu mengatakan tidak pernah bepergian ke luar kota/bepergian jauh dan tidak pernah kontak dengan orang yang habis bepergian. Ny A mengatakan aktivitas sehari-hari mengerjakan pekerjaan rumah.
- Ibu mengatakan pada siang hari istirahat selama 1 jam, dan pada malam hari tidur selama 5-6jam.

k. Riwayat Psikologi Spiritual

- Pengetahuan ibu tentang kehamilan

Ibu mengetahui bahwa kehamilan proses dimana janin akan berkembang sesuai dengan umur bertambahnya umur kehamilan

- Pengetahuan ibu tentang kondisi/keadaan yang dialami sekarang

Ibu menerima keadaan yang dialami sebagai proses fisiologis dalam kehamilan

- Penerimaan terhadap kehamilan saat ini

Ibu dan keluarga menerima kehamilan ini, ibu takut dilakukan SC lagi

- Persiapan/rencana persalinan

Ibu berencana melakukan persalinan di RS PKU Muh Nanggulan didampingi oleh suami dan diantar menggunakan mobil dari keluarga dengan biaya mandiri/umum.

O (OBJEKTIF)

1. Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan Umum : Baik
- b. Kesadaran : Compos Mentis
- c. Tanda-Tanda Vital :
 - Tekanan darah : 101/66 mmHg
 - Nadi : 84x/menit
 - Respirasi : 22x/menit
 - Suhu : 36,2°C

d. Pemeriksaan Antropometri

- BB : 71 kg
- TB : 160 cm
- LLA : 28 cm
- IMT : 24,83 kg/m²

2. Pemeriksaan Khusus

a. Pemeriksaan Fisik

- Muka : tidak pucat
- Mata : simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda, tidak ada oedem.
- Leher : tidak ada pembengkakan pada kelenjar tiroid dan kelenjar limfe.
- Payudara : simetris, tidak ada benjolan, puting susu menonjol
- Abdomen : tidak ada benjolan, terdapat luka bekas operasi SC TFU 32 cm, TBJ : 3100 gram, punggung kiri (puki), presentasi bokong, belum masuk panggul. Hasil pemeriksaan DJJ : 137x/menit.
- Genitalia : tidak ada varises, tidak edema
- Ekstermitas: tidak ada oedema dan tidak ada varises.

b. Pemeriksaan Penunjang

Laboratorium

24 Agustus 2022 : Hb 12,8mg%

GDS 90mg/DL

Hbsag negatif

HIV : Non Reaktif

TPHA : Non Reaktif

Analisa

Ny. A usia 30 tahun G4P1Ab2Ah1 usia kehamilan 36⁺⁴ minggu dengan kehamilan sungsang

Penatalaksanaan

Tanggal 13 Januari 2022 Jam 10.00 WIB

1. Memberitahukan kondisi ibu dalam keadaan baik dengan hasil pemeriksaan tekanan darah 101/66 mmHg, nadi 84 x/ menit, pernapasan 22 x/ menit, suhu 36,2°C.
Evaluasi : Ibu mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dengan baik dan senang setelah mengetahui pemeriksaannya normal.
 2. Memberikan penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan kandungan sungsang
Evaluasi : ibu mengerti dan sedikit cemas
 3. Memberikan penjelasan pada ibu tentang menungging untuk membantu bayi agar bisa berputar
Evaluasi : ibu mau melakukan menungging
 4. Memberi penjelasan tentang penyebab nyeri pada punggung
Evaluasi : Ibu menerima penjelasan dan memahami
 5. Menganjurkan pada ibu untuk tidur miring untuk mengurangi nyeri pada punggung.
Evaluasi : Ibu dapat mengulang penjelasan yang diberikan dan akan melakukan sesuai anjuran.
 6. Memberitahukan pada ibu tentang kemungkinan tindakan SC ulang/ReSC melihat dari riwayat SC dan adanya posisi sungsang.
Evaluasi : ibu mendengarkan dengan baik dan mengerti penjelasan yang disampaikan.
 7. Meminta ibu untuk menyiapkan segala perlengkapan yang dibutuhkan selama persalinan dari sekarang yaitu mulai dari perlengkapan bayi (baju, popok, topi, sarung tangan dan kaki, handuk, bedong dengan jumlah lebih dari 2 sebagai cadangan), perlengkapan ibu (pakaian ibu, jarik/ selimut, pakaian dalam), dan makanan ringan serta minum untuk ibu serta kebutuhan pribadi lainnya.
 8. Memastikan kepada ibu rencana dimana akan melahirkan, siapa yang menolong, siapa yang mendampingi, transportasi yang akan digunakan, dan donor darah (P4K)
Evaluasi : Ibu ingin melahirkan ditolong oleh dokter di RS PKU Muh Nanggulan, didampingi suami atau keluarga dan menggunakan kendaraan pribadi dan pembiayaan dengan umum/mandiri
5. Memberitahu ibu untuk mengusulkan pembiayaan melalui jamkesda dan menjelaskan alur proses pengusulan jamkesda
Evaluasi : ibu mau mengikuti saran dari bidan dan akan segera mengurus

6. Memberitahukan kepada Ibu untuk melakukan pemeriksaan penunjang sebelum kunjungan berikutnya yaitu USG.
Evaluasi : Ibu mendengarkan penjelasan dengan baik dan bersedia melakukan pemeriksaan penunjang sebelum kunjungan berikutnya.
7. Memberikan Fe 1x1 dan Kalsium 1x500mg yang berguna untuk mencegah perdarahan dan mencegah defisiensi kalsium.
8. Memberitahukan kepada ibu untuk melakukan kunjungan rutin untuk melihat perkembangan janin dan kesehatan ibu dan janin serta membuat perjanjian kunjungan ulang untuk berkunjung kembali pada tanggal 20 Januari 2023.
Evaluasi : ibu mengerti dan akan datang pada tanggal yang ditentukan.

LAMPIRAN SOAP KEHAMILAN 2

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 37431

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. T 30 tahun G4P1A2Ah1 UMUR KEHAMILAN 37 MINGGU 4 HARI DENGAN KEHAMILAN NORMAL DI PUSKESMAS SAMIGALUH I

Pengkajian dilakukan tanggal : 20 Januari 2022 via WhatsApp

Oleh : Pratiwi Agustian

Identitas ibu/suami:

Nama : Ny. T / Tn. D

Umur : 30 tahun/ 37 tahun

Nikah/ lamanya : 1 kali/ 14 tahun

Agama : Islam/Islam

Pendidikan : SMA/ SMA

Pekerjaan : IRT/ Swasta

Alamat : Pucung Rt 10/04, Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo

S

1. Kunjungan saat ini:

Ibu mengatakan ini adalah kunjungan ulang pemeriksaan kehamilan dan kontrol dokter, Ibu ingin memastikan posisi kehamilan dan rencana persalinan

2. Keluhan Utama :

Ibu mengatakan kadang-kadang nyeri punggung bagian bawah masih terasa

3. Riwayat Pernikahan : ibu menikah 1 kali dengan lama \pm 09 tahun

4. Riwayat Menstruasi:

Usia menarche : 14 tahun
 Siklus : 28 - 30 hari
 Lama haid : ± 6-7 hari
 Keluhan : tidak ada
 Keputihan : tidak ada

5. Riwayat Persalinan yang lalu

Hamil ke	Persalinan								Nifas	
	Tgl lahir	Umur kehamilan	Jenis Persalinan	Penolong	Komplikasi		Jenis kelamin	BB Lahir	Laktasi	Komplikasi
					Ibu	Bayi				
1.	2015	38	SC	DSOG	Tidak ada	Tidak ada	Perempuan	3400gr	Ya	Tidak ada
2.	2019	12	Curetage							
3.	2020	11	Curetage							
4.		Hamil ini								

6. Riwayat Kontrasepsi

No	Jenis Kontrasepsi	Mulai memakai				Berhenti/Ganti Cara			
		Tanggal	Oleh	Tempat	Keluhan	Tanggal	Oleh	Tempat	Alasan
1	Suntik	11/12/2016	Bidan	Bidan	Tidak ada	25/11/2019	Bidan	Bidan	Berhenti

7. Pola fungsional Kesehatan

Nutrisi : Makan 3-4 kali sehari porsi sedang, jenis nasi, lauk, sayur, buah, minum air putih ± 8 gelas, teh dan susu, tidak ada pantangan makanan.

Eliminasi : BAB 1 kali sehari, tidak ada masalah, BAK sering 7-8 kali sehari, tidak ada masalah

Istirahat : Tidur siang kadang-kadang, siang ± 1 jam, malam ± 5-6 jam

Seksualitas : Trimester III 1x seminggu dan sperma dikeluarkan di luar, tidak ada keluhan.

Aktivitas sehari-hari : sebagai ibu rumah tangga dan mengurus anaknya.

8. Personal hygiene : mandi 2 kali sehari atau setelah berpergian, mengganti pakaian setiap mandi atau jika kotor, mengganti pakaian dalam setiap kali mandi atau jika lembab/basah.
9. Penyakit sistemik yang pernah/sedang diderita ibu: tidak ada
10. Penyakit yang pernah/sedang diderita keluarga : tidak ada
11. Riwayat Alergi : tidak ada alergi baik obat, makanan maupun zat lain
12. Kebiasaan merokok/ jamu/ miras/ pantangan makanan-minuman : ibu dan suami tidak mempunyai kebiasaan merokok
13. Riwayat Psikososial dan spiritual

Ibu, suami dan keluarga menerima kehamilan ini, Ibu cukup paham tentang kehamilan dan perawatan kehamilan salah satunya dengan datang memeriksakan kehamilannya, Ibu dan suami sudah mempersiapkan kebutuhan untuk persalinan seperti menyiapkan tabungan, transportasi, calon pendonor darah dan memilih tempat persalinan yang nantinya akan digunakan untuk bersalin. Hubungan ibu dengan suami, keluarga serta lingkungan sekitar baik.

O

Keadaan Umum : baik
Kesadaran : compos mentis
Tanda-tanda Vital : TD:117/72 mmHg, N:86 x/menit
S:36,4°C R: 24 x/menit

BB : 72,3kg

TB : 155 Cm IMT: 24,34kg/m²

Pemeriksaan fisik :

Wajah : Tidak ada oedema, tidak pucat

Mata : Simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda

Payudara : Simetris, tidak ada benjolan abnormal, hiperpigmentasi pada areola, ASI +

Abdomen : TFU 31 cm, TBJ : 3100 gram, punggung kiri (puki), presentasi bokong, belum masuk panggul. Hasil pemeriksaan DJJ : 148x/menit.

Ekstremitas : Tidak ada oedema, tidak ada varises.

Pemeriksaan Penunjang

Laboratorium : 17 Januari 2023 Hb 12,8 mg%

Hasil USG 18 Januari 2023: Kehamilan sungsang, TBJ 3100 gr, rencana dokter akan dilakukan SC secara elektif pada tanggal 4 Februari 2023, pasien diminta untuk mempersiapkan diri dan peralatan yang dibawa, operasi tanggal 4 Februari 2023.

Analisa

Ny. A usia 30 tahun G4P1Ab2Ah1 usia kehamilan 37⁺⁴ minggu dengan kehamilan sungsang

Penatalaksanaan

Tanggal 20 Januari 2022 Jam 16.00 WIB

1. Memberitahukan kondisi ibu dalam keadaan baik dengan hasil pemeriksaan tekanan darah dari RS PKU Muh Nanggulan yaitu 117/72 mmHg, nadi 86 x/menit, pernapasan 24 x/menit, suhu 36,4°C
Evaluasi : Ibu mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dengan baik dan senang setelah mengetahui pemeriksaannya normal.
2. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan kandungan bayi masih dalam posisi sungsang
Evaluasi : Ibu sudah paham tentang hasil pemeriksaan kandungannya
3. Memberitahu ibu untuk memantapkan tentang rencana persalinan SC dan mempersiapkan fisik dan mental
Evaluasi : Ibu sudah siap, hanya saja ada sedikit takut dilakukan proses operasi lagi
4. Menganjurkan pada ibu tidur miring untuk mengurangi nyeri punggung.
Evaluasi : Ibu memahami penjelasan yang diberikan dan akan melakukan sesuai anjuran yang di berikan.
5. Memberitahukan pada ibu tentang tanda-tanda persalinan yaitu jika ibu merasakan adanya kontraksi teratur tiap 10 menit dengan lama 20-30 detik, air ketuban pecah, keluar lendir darah pada jalan lahir ibu segera ke faskes PKU Muh Nanggulan
Evaluasi : Ibu mendengarkan dengan baik dan mengerti penjelasan yang disampaikan.

6. Meminta ibu untuk menyiapkan segala perlengkapan yang dibutuhkan selama persalinan dari sekarang yaitu mulai dari perlengkapan bayi (baju, popok, topi, sarung tangan dan kaki, handuk, bedong dengan jumlah lebih dari 2 sebagai cadangan), perlengkapan ibu (pakaian ibu, jarik/ selimut, pakaian dalam), dan makanan ringan serta minum untuk ibu serta kebutuhan pribadi lainnya.
7. Memastikan kepada ibu rencana dimana akan melahirkan, siapa yang menolong, siapa yang mendampingi, transportasi yang akan digunakan, dan donor darah (P4K)
Evaluasi : Ibu ingin melahirkan ditolong oleh dokter di RS PKU Muh Nanggulan, didampingi suami atau keluarga dan menggunakan kendaraan pribadi ke faskes tersebut.
8. Memberikan informasi ibu harus datang ke PKU Muh Nanggulan sesuai jadwal yang ditentukan atau kembali datang jika sewaktu waktu ada tanda persalinan.
Evaluasi : ibu mengerti dan akan mempersiapkan segala sesuatunya, Pembiayaan tidak bisa pakai jamkesda karena belum ada informasi lagi

LAMPIRAN SOAP PERSALINAN

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 37431

ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN

**NY A UMUR 30 tahun G4P1A2AH1 UK 38 MINGGU 3 HARI DENGAN
PERSALINAN SECTIO CAESARIA**

TANGGAL / JAM : 04 Februari 2023 / 11:30 WIB

Identitas pasien		Identitas Suami	
Nama	: Ny A	Tn. T	
Umur	: 30 tahun	37 tahun	
Pendidikan	: SMA	SMA	
Suku/bangsa	: Jawa/ Indonesia	Jawa/Indonesia	
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga	Wirawasta/Pedagang	
Alamat	: Pucung Rt 10/04, Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo		

KALA I

S

1. Keluhan Utama :

Ny A mengatakan datang ke RS PKU Muh Nanggulan untuk melakukan persiapan SC

2. Riwayat Pernikahan : ibu menikah 1 kali dengan lama ± 9 tahun

3. Menstruasi:

Usia menarache : 14 tahun

Siklus : 28 - 30 hari

Lama haid : ± 6-7 hari

Keluhan : tidak ada

Keputihan : tidak ada

4. Riwayat Persalinan yang lalu

Hamil ke	Persalinan							Nifas		
	Tgl lahir	Umur kehamilan	Jenis Persalinan	Penolong	Komplikasi		Jenis kelamin	BB Lahir	Laktasi	Komplikasi
					Ibu	Bayi				
1.	2015	38	SC	DSOG	Tidak ada	Tidak ada	Perempuan	3400gr	Ya	Tidak ada
2	2019	12	Curetage							
3	2020	11	Curetage							
4.		Hamil ini								

5. Riwayat Kontrasepsi

No	Tahun Pakai	Metode	Tahun Lepas	Alasan	Keluhan/komplikasi
1	Suntik	08/11/2016	Bidan	Bidan	Bercak-bercak darah

6. Pola fungsional Kesehatan

Nutrisi : Makan 2-3 kali sehari porsi sedang, jenis nasi, lauk, sayur, buah, minum air putih ± 8 gelas, teh dan susu, tidak ada pantangan makanan.

Eliminasi : BAB 1 kali sehari, tidak ada masalah, BAK sering 5-6 kali sehari, tidak ada masalah

Istirahat : Tidur siang kadang-kadang, siang ± 1 jam, malam ± 7-8 jam

Seksualitas : sejak Trimester III 1x seminggu tidak ada keluhan.

Aktivitas sehari-hari : sebagai ibu rumah tangga dan mengurus anaknya.

7. Personal hygiene : mandi 2 kali sehari atau setelah berpergian, mengganti pakaian setiap mandi atau jika kotor, mengganti pakaian dalam setiap kali mandi atau jika lembab/basah.

8. Penyakit sistemik yang pernah/sedang diderita ibu: tidak ada
9. Penyakit yang pernah/sedang diderita keluarga : tidak ada
10. Riwayat Alergi : tidak ada alergi baik obat, makanan maupun zat lain
11. Kebiasaan merokok/ jamu/ miras/ pantangan makanan-minuman : ibu dan suami tidak mempunyai kebiasaan merokok
12. Riwayat Psikososial dan spiritual
Ibu dan keluarga menerima kehamilan ini.
Hubungan ibu dengan suami, keluarga serta lingkungan sekitar baik.

O

1. Pemeriksaan Umum
 - a. Keadaan Umum : Baik
 - b. Kesadaran : Compos Mentis
 - c. Tanda-Tanda Vital :
 - Tekanan darah : 120/70 mmHg
 - Nadi : 84x/menit
 - Respirasi : 22x/menit
 - Suhu : 36,2°C
 - d. Pemeriksaan Antropometri
 - BB : 73 kg
 - TB : 160cm
 - LLA : 28 cm
 - IMT : 24,61 kg/m²
3. Pemeriksaan Khusus
 - a. Pemeriksaan Fisik
 - Muka : tidak pucat
 - Mata : simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda, tidak ada oedem.
 - Leher : tidak ada pembengkakan pada kelenjar tiroid dan kelenjar limfe.
 - Payudara : simetris, tidak ada benjolan, puting susu menonjol

- Abdomen : tidak ada benjolan, terdapat luka bekas operasi SC
TFU 31 cm, TBJ : 3100 gram, punggung kiri (puki), presentasi bokong, sudah masuk panggul (*divergen*). Hasil pemeriksaan DJJ : 144x/menit.
- Genetalia : tidak ada varises, tidak edema
- Periksa dalam : vulva urethra tenang, portio lunak, selaput ketuban utuh, pembukaan 4cm, presentasi kepala, hodge 2,STLD (+)
- Ekstermitas: tidak ada oedema dan tidak ada varises.

A

Ny A G4P1A2AH1,Usia 30 tahun UK 38 minggu 3 hari dengan Pre SC

P

1. Jelaskan kondisi ibu dan janin saat ini
(Ibu mengerti kondisi dan janin saat ini dalam keadaan baik)
2. Berikan *inform consent* persalinan
(*Inform consent* sudah ditandatangani ibu dan suami)
3. Anjurkan suami untuk mendampingi ibu
(Ibu merasa nyaman)
4. Petugas mulai mempersiapkan Pra SC sesuai advis dokter
SC akan dilakukan jam 17.00 WIB, pasien diminta untuk melakukan puasa
(Ibu mengerti dan mau mengikuti saran petugas)
5. Petugas melakukan pemasangan infus, kateter dan injeksi skintest
Ibu mengikuti advis dokter dan petugas jaga
6. Lakukan persiapan persalinan SC, memakai baju ganti dan diantar ke ruang operasi
didampingi suami dan keluarga
(Alat dan obat pertolongan persalinan sudah disiapkan di meja OK)
Hasil : Jam 17.37 WIB Bayi lahir menangis kuat, jenis kelamin perempuan
BB:3300 gram PB : 49 cm, apgar score 7/8/9

KALA IV

Tanggal 04 Februari 2023 jam 19.00 WIB

S : Ibu mengatakan sudah sadar, kepala sedikit pening, ingin muntah dan lemes..

O Pemeriksaan :

KU: sedang

Vital sign

- Tekanan darah : 90/50 mmHg
- Nadi : 100x/menit
- Respirasi : 28x/menit
- Suhu : 36,4°C

Abdomen : tampak luka pasca operasi Sc terbungkus perban

TFU : setinggi pusat, kontraksi agak keras

Genetalia : tampak darah sedikit pada pembalut, ibu terpasang dower kateter

A : Ny A P2A2AH2 dalam persalinan kala IV dengan pemulihan Pasca SC

P

1. Memberitahu pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam pemulihan pasca SC
Ibu menerima penjelasan dan memahami keadaannya.
2. Memberitahu pada suami untuk mendukung kesehatan ibu dan melakukan pemijatan pada punggung ibu. Cara pemijatan yakni memijat kedua sisi tulang belakang kearah bawah, dari leher kearah tulang belikat, selama 2-3 menit, dan pemijatan diulangi hingga 3 – 9 kali.
Suami mendampingi, mendukung ibu dan akan melakukan pemijatan.
3. Meminta pasien untuk melakukan ambulasi dini dengan menggerakkan jari jari tangan dan kaki dan latihan miring sesuai kemampuan
Ibu bersedia mengikuti saran petugas

4. Melakukan masase uterus untuk merangsang kontraksi uterus, mengeluarkan bekuan darah dan melakukan kompresi bimanual interna.
Bekuan darah telah keluar, kontraksi uterus teraba, uterus mulai keras.
5. Injeksi Certfiaxon, ketorolac dan ranitidine Injeksi methylergometrine 0,2mg telah disuntikkan intramuscular.memalui bolus
6. Observasi kontraksi uterus dan perdarahan.
Kontraksi uterus teraba, uterus mulai keras dan perdarahan tidak mengalir
7. Observasi ku dan vital sign.
T : 90/60mmHg. N: 94x/menit, S: 36,6, R: 24x/menit
8. Anjurkan memulai makan dan minum dimulai dari minum hangat hangat dulu
Ibu mau minum

LAMPIRAN SOAP BAYI BARU LAHIR

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR BY. NY A

TANGGAL / JAM : 04 Februari 2023 / 18.00 WIB

Identitas bayi :

Nama : By. Ny A

Umur : 1 jam (lahir 04 Februari 2023 jam 17.47 WIB)

Jenis Kelamin : Perempuan

Suku bangsa : Jawa Indonesia

Alamat : Pucung Rt 10/04, Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo

Identitas Orangtua:

Identitas Ibu

Nama : Ny A

Umur : 30 tahun

Pendidikan : SMA

Suku/bangsa : Jawa/ Indonesia

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Pucung Rt 10/04, Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo

Identitas Suami

Tn. T

37 tahun

SMA

Jawa/Indonesia

Wirawasta

S : Bayi lahir spontan, sehat, menangis kuat pada tanggal 26-01-2022 jam 15.40

O : Pemeriksaan :

KU : Baik

Vital Sign : dalam batas normal

BB : 3300 gram PB : 49 cm
Kepala : normal
Mata : normal
Hidung : normal
Mulut : normal
Leher : normal
Dada : normal
Abdomen : tali pusat masih basah
Punggung : normal
Genetalia : normal
Anus : normal
Ekstremitas :
a. Atas : normal
b. Bawah : normal
Reflek : normal

A

By. Ny A umur 1 jam normal

P

1. Beritahu ibu hasil pemeriksaan bahwa keadaan bayinya sehat dan akan diberi suntikan vit. K
(Ibu mengerti dan bersedia bayinya diberikan suntikan vit K)
2. Berikan KIE tentang vit. K
(Ibu mengerti penjelasan bidan)
3. Berikan *inform consent* pada ibu
(Ibu setuju dilakukan penyuntikan)
4. Berikan injeksi vit K 1 mg pada 1/3 luar paha sebelah kiri dan salep mata 1 %

(Vit K dan salep mata telah diberikan)

5. Jaga kehangatan bayi dengan membungkus bayi menggunakan kain bersih
(Bayi dibungkus dan tetap hangat)
6. Anjurkan ibu untuk memanggil bidan jika ada keluhan.
(Ibu bersedia)
7. Lakukan Dokumentasi
(Dokumentasi telah dilakukan)

LAMPIRAN SOAP NIFAS (KF 1)

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

ASUHAN KEBIDANAN PADA NIFAS

NY A UMUR 30 tahun P2A2AH2 DENGAN NIFAS 6 JAM NORMAL

TANGGAL / JAM : / 21.40 WIB

Identitas pasien		Identitas Suami	
Nama	: Ny A	Tn. T	
Umur	: 30 tahun	37 tahun	
Pendidikan	: SMA	SMA	
Suku/bangsa	: Jawa/ Indonesia	Jawa/Indonesia	
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga	Wirawasta	
Alamat	: Pucung RT 10/04, Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo		

S

1. Keluhan Utama :
Keluhan setelah melahirkan Ny A merasa nyeri pada luka bekas operasi.
2. Riwayat Pernikahan : ibu menikah 1 kali dengan lama \pm 09 tahun
3. Riwayat Menstruasi:
Usia menarche : 14 tahun
Siklus : 28 - 30 hari
Lama haid : \pm 6-7 hari
Keluhan : tidak ada
Keputihan : tidak ada
4. Riwayat Persalinan yang lalu

5. Riwayat Kontrasepsi

No	Jenis Kontrasepsi	Mulai memakai				Berhenti/Ganti Cara			
		Tanggal	Oleh	Tempat	Keluhan	Tanggal	Oleh	Tempat	Alasan
1	Suntik	11/012/2016	Bidan	Bidan	Tidak ada	25/11/2019	Bidan	Bidan	Berhenti

6. Pola fungsional Kesehatan

Nutrisi : Makan 3-4 kali sehari porsi sedang, jenis nasi, lauk, sayur, buah, minum air putih \pm 8 gelas, teh dan susu, tidak ada pantangan makanan.

Eliminasi : BAB 1 kali sehari, tidak ada masalah, BAK sering 5-6 kali sehari, tidak ada masalah

Istirahat : Tidur siang kadang-kadang, siang \pm 1 jam, malam \pm 6-7 jam

Aktivitas sehari-hari : sebagai ibu rumah tangga dan mengurus anaknya.

7. Personal hygiene : mandi 2 kali sehari atau setelah berpergian, mengganti pakaian setiap mandi atau jika kotor, mengganti pakaian dalam setiap kali mandi atau jika lembab/basah, ganti pembalut 4-5 kali sehari
8. Penyakit sistemik yang pernah/sedang diderita ibu: tidak ada
9. Penyakit yang pernah/sedang diderita keluarga : tidak ada
10. Riwayat Alergi : tidak ada alergi baik obat, makanan maupun zat lain
11. Kebiasaan merokok/ jamu/ miras/ pantangan makanan-minuman : ibu dan suami tidak mempunyai kebiasaan merokok
12. Riwayat Psikososial dan spiritual
Ibu, suami, anak dan keluarga sangat senang atas kelahiran anak keduanya.

O

Pemeriksaan :

KU : Baik

Vital Sign : dalam batas normal

Mata : normal

Muka : normal

Abdomen : normal
Payudara : normal
Ekstremitas : normal
Genetalia : normal

A

Ny A umur 30 tahun P2A2AH2 dengan nifas 6 jam normal

P

1. Jelaskan hasil pemeriksaan kepada Ibu bahwa keadaan Ibu baik-baik saja/ normal pada kasus pasca operasi SC
(Ibu mengerti hasil pemeriksaan)
2. Memberitahu Ibu penyebab keluhan mulas yang dirasakan ibu adalah hal yang normal karena kontraksi uterus untuk mencegah perdarahan.
(Ibu mengerti penjelasan bidan)
3. Berikan KIE kebutuhan pada ibu nifas
(Ibu mengerti kebutuhan pada ibu nifas)
4. Jelaskan pada ibu tentang tanda bahaya nifas
(Ibu mengerti tanda bahaya nifas)
5. Anjurkan ibu minum obat dan vitamin
(Ibu bersedia untuk minum obat dan penambah darah)

LAMPIRAN NEONATUS (KN 1)

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS
BY. NY A UMUR 6 JAM NORMAL**

TANGGAL / JAM : 04 Februari 2023 / 22.40 WIB

Identitas bayi :

Nama : By. Ny A

Umur : 6 jam (lahir 04 feb 2023 jam 15.40WIB)

Jenis Kelamin : Perempuan

Suku bangsa : Jawa Indonesia

Alamat : Pucung Rt 10/04, Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo

Identitas Orangtua:

Identitas Ibu

Nama : Ny A

Umur : 30 tahun

Pendidikan : SMA

Suku/bangsa : Jawa/ Indonesia

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Pucung Rt 10/04, Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo

Identitas Suami

Tn. T

37 tahun

SMA

Jawa/Indonesia

Wirawasta

S

1. Keluhan Utama : Ibu mengatakan bayi sudah BAK dan BAB.
2. Riwayat Persalinan

O

Pemeriksaan :

KU : Baik
Vital Sign : dalam batas normal
BB : 3300 kg PB : 49 cm
Kepala : normal
Mata : normal
Hidung : normal
Mulut : normal
Leher : normal
Dada : normal
Abdomen : normal
Punggung : normal
Genetalia : normal
Anus : normal
Ekstremitas :
a. Atas : normal
b. Bawah : normal
Reflek : normal

A

By Ny A umur 6 jam normal

P

1. Beritahu ibu hasil pemeriksaan bayi baik.
Ibu mengerti dan merasa senang
2. Beritahu ibu cara menjaga kehangatan bayi
Ibu mengerti dan menerima penjelasan
3. Anjurkan ibu untuk menyusui bayi sesuai kemauan bayi

Ibu mengerti dan akan melakukan sesuai anjuran

4. Lakukan dokumentasi

Dokumentasi telah dilakukan

LAMPIRAN SOAP NIFAS (KF2)

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN NIFAS

NY A UMUR 30 tahun P3A0AH3 DENGAN NIFAS 4 HARI NORMAL

TANGGAL / JAM : 8 Februari 2023 / 16.30 WIB

Identitas pasien		Identitas Suami	
Nama	: Ny A	Tn. D	
Umur	: 30 tahun	30 tahun	
Pendidikan	: SMA	SMA	
Suku/bangsa	: Jawa/ Indonesia	Jawa/Indonesia	
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga	Wirawasta	
Alamat	: Pucung Rt 10/04, Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo		

S

1. Keluhan Utama :

Saat ini ibu mengatakan kadang masih terasa nyeri pada luka jahitan bekas operasi

2. Riwayat Pernikahan : ibu menikah 1 kali dengan lama ± 9 tahun

3. Riwayat Menstruasi:

Usia menarche : 14 tahun

Siklus : 28 - 30 hari

Lama haid : ± 6-7 hari

Keluhan : tidak ada

Keputihan : tidak ada

4. Pola fungsional Kesehatan

Nutrisi : Makan 3-4 kali sehari porsi sedang, jenis nasi, lauk, sayur, buah, minum air putih ± 8 gelas, teh dan susu, tidak ada pantangan makanan.

Eliminasi : BAB 1 kali sehari, tidak ada masalah, BAK sering 4-5 kali sehari, tidak ada masalah.

Istirahat : Tidur siang kadang-kadang, siang ± 1 jam, malam ± 6 jam

Aktivitas sehari-hari : sebagai ibu rumah tangga dan mengurus anaknya.

5. Personal hygiene : mandi 2 kali sehari atau setelah berpergian, mengganti pakaian setiap mandi atau jika kotor, mengganti pakaian dalam setiap kali mandi atau jika lembab/basah.

6. Penyakit sistemik yang pernah/sedang diderita ibu: tidak ada

7. Penyakit yang pernah/sedang diderita keluarga : tidak ada

8. Riwayat Alergi : tidak ada alergi baik obat, makanan maupun zat lain

9. Kebiasaan merokok/ jamu/ miras/ pantangan makanan-minuman : ibu dan suami tidak mempunyai kebiasaan merokok

10. Riwayat Psikososial dan spiritual

Ibu dibantu oleh suami, anak, dan orangtuanya dalam mengurus anak. Hubungan ibu dengan suami, keluarga serta lingkungan sekitar baik.

O

Pemeriksaan :

KU : Baik

Vital Sign : TD : 120/80 mmHg, Nadi : 84 x/menit, Pernapasan : 24 x/menit, Suhu : 36,4°C.

Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih

Muka : tidak pucat, tidak oedema

Abdomen : tampak luka bekas luka operasi, kontraksi keras, TFU pertengahan pusat symphysis, kontraksi keras, kandung kemih kosong.

Payudara : simetris, areola hiperpigmentasi, puting menonjol, ASI +

Ekstremitas : tidak ada oedem, reflek patella positif

Genetalia : tidak ada kemerahan, tidak ada varises, pengeluaran *lochea* sanguinolenta (merah kecokelatan), tidak berbau, tidak ada tanda-tanda infeksi, perdarahan dalam batas normal

A

Ny A umur 30 tahun P2A2AH2 dengan nifas 4 hari pasca SC normal

P

1. Jelaskan hasil pemeriksaan kepada Ibu bahwa keadaan Ibu baik-baik saja
(Ibu mengerti hasil pemeriksaan)
2. Berikan KIE kebutuhan pada ibu nifas (Ibu mengerti kebutuhan pada ibu nifas)
3. Jelaskan pada ibu tentang tanda bahaya nifas (Ibu mengerti tanda bahaya nifas)
4. Berikan KIE tentang personal hygiene (Ibu mengerti tentang personal hygiene)
5. Berikan ASI eksklusif (Ibu bersedia memberikan asi eksklusif)
6. Lakukan dokumentasi (dokumentasi telah dilakukan)

LAMPIRAN NEONATUS (KN 2)

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS

BY. NY A UMUR 4 HARI NORMAL

TANGGAL / JAM : 08 Februari 2023/ 16.30 WIB

Identitas bayi :

Nama : By. Ny A

Umur : 4 hari (lahir 04 Februari 2023 jam 15.40WIB)

Jenis Kelamin : Perempuan

Suku bangsa : Jawa Indonesia

Alamat : Pucung Rt 10/04, Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo

Identitas Orangtua:

Identitas Ibu

Nama : Ny A

Umur : 30 tahun

Pendidikan : SMA

Suku/bangsa : Jawa/ Indonesia

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Pucung Rt 10/04, Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo

Identitas Suami

Tn. T

37 tahun

SMA

Jawa/Indonesia

Wirawasta

S Keluhan Utama : Ibu mengatakan bayi sudah BAK dan BAB

O Pemeriksaan :

KU : Baik

Vital Sign : dalam batas normal

BB : 3300 kg PB : 49 cm

Kepala : normal
Mata : normal
Hidung : normal
Mulut : normal
Leher : normal
Dada : normal
Abdomen : normal
Punggung : normal
Genetalia : normal
Anus : normal
Ekstremitas :
a. Atas : normal
b. Bawah : normal
Reflek : normal

A : By Ny A umur 4 hari normal

1. Beritahu ibu hasil pemeriksaan bayi baik.
Ibu mengerti dan merasa senang
2. Beritahu ibu cara menjaga kehangatan bayi
Ibu mengerti dan menerima penjelasan
3. Anjurkan ibu untuk menyusui bayi sesuai kemauan bayi
Ibu menegrti dan akan melakukan sesuai anjuran
4. Anjurkan ibu untuk melakukan ASI Eksklusif selama 6 bulan.
(Ibu bersedia memberikan ASI Eksklusif)
5. Jelaskan kepada Ibu untuk memberikan imunisasi dasar lengkap
(Ibu bersedia)
6. Lakukan dokumentasi
Dokumentasi telah dilakukan

LAMPIRAN SOAP NIFAS (KF 3)

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN NIFAS

NY A UMUR 30 tahun P2A2AH2 DENGAN NIFAS 11 HARI NORMAL

TANGGAL / JAM : 15 Februari 2023 / 16.30 WIB

Identitas pasien		Identitas Suami	
Nama	: Ny A	Tn.	T
Umur	: 30 tahun		37 tahun
Pendidikan	: SMA		SMA
Suku/bangsa	: Jawa/ Indonesia		Jawa/Indonesia
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga		Wirawasta
Alamat	: Pucung Rt 10/04, Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo		

S

1. Keluhan Utama :
Ibu mengatakan tidak ada keluhan
2. Riwayat Pernikahan : ibu menikah 1 kali dengan lama \pm 13 tahun
3. Riwayat Menstruasi:
Usia menarche : 14 tahun
Siklus : 28 - 30 hari
Lama haid : \pm 6-7 hari
Keluhan : tidak ada
Keputihan : tidak ada
4. Riwayat Persalinan yang lalu
5. Riwayat Kontrasepsi

No	Jenis Kontrasepsi	Mulai memakai				Berhenti/Ganti Cara			
		Tanggal	Oleh	Tempat	Keluhan	Tanggal	Oleh	Tempat	Alasan
1.	Suntik	11/012/2016	Bidan	Bidan	Tidak ada	25/11/2019	Bidan	Bidan	Berhenti

6. Pola fungsional Kesehatan

Nutrisi : Makan 3-4 kali sehari porsi sedang, jenis nasi, lauk, sayur, buah, minum air putih \pm 8 gelas, teh dan susu, tidak ada pantangan makanan.

Eliminasi : BAB 1 kali sehari, tidak ada masalah, BAK 4-5 kali sehari, tidak ada masalah.

Istirahat : Tidur siang kadang-kadang, siang \pm 1 jam, malam \pm 6 jam

Aktivitas sehari-hari : sebagai ibu rumah tangga dan mengurus anaknya.

7. Personal hygiene : mandi 2 kali sehari atau setelah berpergian, mengganti pakaian setiap mandi atau jika kotor, mengganti pakaian dalam setiap kali mandi atau jika lembab/basah,

8. Penyakit sistemik yang pernah/sedang diderita ibu: tidak ada

9. Penyakit yang pernah/sedang diderita keluarga : tidak ada

10. Riwayat Alergi : tidak ada alergi baik obat, makanan maupun zat lain

11. Kebiasaan merokok/ jamu/ miras/ pantangan makanan-minuman : ibu dan suami tidak mempunyai kebiasaan merokok

12. Riwayat Psikososial dan spiritual

Ibu dibantu oleh suami, anak, dan orangtuanya dalam mengurus anak. Hubungan ibu dengan suami, keluarga serta lingkungan sekitar baik.

O Pemeriksaan :

KU : Baik

Vital Sign : TD : 110/80 mmHg, Nadi : 88 x/menit, Pernapasan : 20 x/menit, Suhu : 36,7°C

Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih

Muka : tidak pucat, tidak oedema

Abdomen : terdapat luka bekas luka operasi, kontraksi keras, TFU tidak teraba, kandung kemih kosong.

Payudara : simetris, areola hiperpigmentasi, puting menonjol, ASI +

Ekstremitas : tidak ada oedem, reflek patella positif

Genetalia : tidak ada kemerahan, tidak ada varises, pengeluaran lochea serosa(kuning), tidak berbau, tidak ada tanda-tanda infeksi, perdarahan dalam batas normal

A

Ny A umur 30 tahun P2A2AH2 dengan nifas 11 hari normal

P

1. Jelaskan hasil pemeriksaan kepada Ibu bahwa keadaan Ibu baik-baik saja
(Ibu mengerti hasil pemeriksaan)
2. Berikan KIE kebutuhan pada ibu nifas
(Ibu mengerti kebutuhan pada ibu nifas)
3. Jelaskan pada ibu tentang tanda bahaya nifas
(Ibu mengerti tanda bahaya nifas)

LAMPIRAN SOAP NEONATUS (KN 3)

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS

BY. NY A UMUR 11 HARI NORMAL

TANGGAL / JAM : 15 Februari 2023 / 16.30 WIB

Identitas bayi :

Nama : By. Ny A

Umur : 11 hari (lahir 04 Februari 2023)

Jenis Kelamin : Perempuan

Suku bangsa : Jawa Indonesia

Alamat : Pucung Rt 10/04, Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo

Identitas Orangtua:

Identitas Ibu

Nama : Ny A

Umur : 30 tahun

Pendidikan : SMA

Suku/bangsa : Jawa/ Indonesia

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Pucung Rt 10/04, Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo

Identitas Suami

Tn. D

37 tahun

SMA

Jawa/Indonesia

Wirawasta

S

1. Keluhan Utama : Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya
2. Pola fungsional Kesehatan

Reflek : normal

A

By. Ny A umur 11 hari normal

P

1. Beritahu ibu hasil pemeriksaan bayi baik
(Ibu mengerti dan merasa senang)
2. Beritahu Ibu untuk menjaga kehangatan bayi
(Ibu mengerti)
3. Beritahu Ibu untuk memberikan ASI sesering mungkin
(Ibu memberikan ASI setiap 1-2 jam atau sesuai keinginan bayi)
4. Anjurkan ibu untuk melakukan ASI Eksklusif selama 6 bulan.
(Ibu bersedia memberikan ASI Eksklusif)
5. Jelaskan kepada Ibu untuk memberikan imunisasi dasar lengkap
(Ibu bersedia)
6. Lakukan Dokumentasi
(Dokumentasi telah dilakukan)

LAMPIRAN SOAP NIFAS (KF 4)

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN NIFAS

NY A UMUR 30 tahun P2A2AH2 DENGAN NIFAS 29 HARI NORMAL

TANGGAL / JAM : 03 Maret 2023 / 16.00 WIB

Identitas pasien		Identitas Suami	
Nama	: Ny A	Tn. T	
Umur	: 30 tahun	37 tahun	
Pendidikan	: SMA	SMA	
Suku/bangsa	: Jawa/ Indonesia	Jawa/Indonesia	
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga	Wirawasta	
Alamat	: Pucung RT 10/04, Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo		

S

1. Keluhan Utama :
Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan ingin berkonsultasi tentang kontrasepsi
2. Riwayat Pernikahan : ibu menikah 1 kali dengan lama \pm 09 tahun
3. Riwayat Menstruasi:
 - Usia menarche : 14 tahun
 - Siklus : 28 - 30 hari
 - Lama haid : \pm 6-7 hari
 - Keluhan : tidak ada
 - Keputihan : tidak ada
4. Riwayat Persalinan yang lalu

5. Riwayat Kontrasepsi

No	Jenis Kontrasepsi	Mulai memakai				Berhenti/Ganti Cara			
		Tanggal	Oleh	Tempat	Keluhan	Tanggal	Oleh	Tempat	Alasan
1	Suntik	11/012/2016	Bidan	Bidan	Tidak ada	25/11/2019	Bidan	Bidan	Berhenti

6. Pola fungsional Kesehatan

Nutrisi : Makan 3-4 kali sehari, jenis nasi, lauk, sayur, buah, minum air putih ± 5-6 gelas, the 1 gelas , tidak ada pantangan makanan.

Eliminasi : BAB 1 kali sehari, tidak ada masalah, BAK 4-5 kali sehari, tidak ada masalah.

Istirahat : Tidur siang kadang-kadang, siang ± 1 jam, malam ± 7jam

Aktivitas sehari-hari : sebagai ibu rumah tangga dan mengurus anaknya.

7. Personal hygiene : mandi 2 kali sehari atau setelah berpergian, mengganti pakaian setiap mandi atau jika kotor, mengganti pakaian dalam setiap kali mandi atau jika lembab/basah,

8. Penyakit sistemik yang pernah/sedang diderita ibu: tidak ada

9. Penyakit yang pernah/sedang diderita keluarga : tidak ada

10. Riwayat Alergi : tidak ada alergi baik obat, makanan maupun zat lain

11. Kebiasaan merokok/ jamu/ miras/ pantangan makanan-minuman : ibu dan suami tidak mempunyai kebiasaan merokok

12. Riwayat Psikososial dan spiritual

Ibu dibantu oleh suami, anak, dan orangtuanya dalam mengurus anak. Hubungan ibu dengan suami, keluarga serta lingkungan sekitar baik.

O

Pemeriksaan :

KU : Baik

Vital Sign : TD : 115/78 mmHg, Nadi : 84 x/menit, Pernapasan : 20 x/menit, Suhu : 36,6°C.

Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih
Muka : tidak pucat, tidak oedema
Abdomen : terdapat luka operasi kering baik tak ada tanda infeksi, kontraksi keras, TFU tidak teraba, kandung kemih kosong.
Payudara : simetris, areola hiperpigmentasi, puting menonjol, ASI +
Ekstremitas : tidak ada oedem, reflek patella positif
Genetalia : tidak ada kemerahan, tidak ada varises, tidak ada tanda-tanda infeksi, tidak keluar cairan

A

Ny A umur 30 tahun P2A2AH2 dengan nifas 29 hari normal

P

1. Jelaskan hasil pemeriksaan kepada Ibu bahwa keadaan Ibu baik-baik saja
(Ibu mengerti hasil pemeriksaan)
2. Berikan KIE kebutuhan pada ibu nifas
(Ibu mengerti kebutuhan pada ibu nifas)
3. Jelaskan pada ibu tentang tanda bahaya nifas
(Ibu mengerti tanda bahaya nifas)
4. Memberikan KIE tentang KB Pasca Salin
Evaluasi : ibu bersedia KB suntik setelah masa nifas

LAMPIRAN SOAP KB

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA

Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY A 30 tahun AKSEPTOR KB SUNTIK
BARU DI PUSKESMAS SAMIGALUH I**

Hari/Tanggal Pengkajian : 09 Maret 2023

Pukul : 16.00 WIB

Identitas pasien		Identitas Suami	
Nama	: Ny A	Tn. T	
Umur	: 30 tahun	37 tahun	
Pendidikan	: SMA	SMA	
Suku/bangsa	: Jawa/ Indonesia	Jawa/Indonesia	
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga	Wirawasta	
Alamat	: Pucung RT 10/04, Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo.		

S

1. Keluhan Utama :

Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan ingin menggunakan alat kontrasepsi

2. Riwayat Pernikahan : ibu menikah 1 kali dengan lama ± 9 tahun

3. Riwayat Menstruasi:

Usia menarche : 14 tahun

Siklus : 28 - 30 hari

Lama haid : ± 6-7 hari

Keluhan : tidak ada

Keputihan : tidak ada

4. Riwayat Persalinan yang lalu

5. Riwayat Kontrasepsi

No	Jenis Kontrasepsi	Mulai memakai				Berhenti/Ganti Cara			
		Tanggal	Oleh	Tempat	Keluhan	Tanggal	Oleh	Tempat	Alasan
1	Suntik	08/11/2016	Bidan	Bidan	Bercak-bercak darah	11/02/2019	Bidan	Bidan	Berhenti

6. Pola fungsional Kesehatan

Nutrisi : Makan 3-4 kali sehari porsi sedang, jenis nasi, lauk, sayur, buah, minum air putih \pm 8 gelas, teh dan susu, tidak ada pantangan makanan.

Eliminasi : BAB 1 kali sehari, tidak ada masalah, BAK sering 7-8 kali sehari, tidak ada masalah.

Istirahat : Tidur siang kadang-kadang, siang \pm 1 jam, malam \pm 6-7 jam

Aktivitas sehari-hari : sebagai ibu rumah tangga dan mengurus anaknya.

7. Personal hygiene : mandi 2 kali sehari atau setelah berpergian, mengganti pakaian setiap mandi atau jika kotor, mengganti pakaian dalam setiap kali mandi atau jika lembab/basah,

8. Penyakit sistemik yang pernah/sedang diderita ibu: tidak ada

9. Penyakit yang pernah/sedang diderita keluarga : tidak ada

10. Riwayat Alergi : tidak ada alergi baik obat, makanan maupun zat lain

11. Kebiasaan merokok/ jamu/ miras/ pantangan makanan-minuman : ibu dan suami tidak mempunyai kebiasaan merokok

12. Riwayat Psikososial dan spiritual

Keluarga mendukung ibu untuk mengikuti program KB

O

Pemeriksaan :

KU : Baik

Vital Sign : TD : 118/76 mmHg, Nadi : 86 x/menit, Pernapasan : 22 x/menit, Suhu : 36,4°C.

Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih

Muka : tidak pucat, tidak oedema
Abdomen : terdapat luka bekas luka operasi, kontraksi keras, TFU tidak teraba, kantung kemih kosong.
Payudara : simetris, areola hiperpigmentasi, puting menonjol, ASI +
Ekstremitas : tidak ada oedem
Genetalia : tidak ada kemerahan, tidak ada varises, tidak ada tanda-tanda infeksi, tidak keluar cairan

A

Ny A umur 30 tahun P₂A₂AH₂ calon akseptor KB suntik

P

1. Sebelum melakukan pelayanan meminta ibu untuk memakai masker dan mencuci tangan dengan sabun. Pemeriksa memakai APD lengkap selama melakukan pelayanan. Selama di dalam ruangan ibu dan pemeriksa menjaga jarak minimal 1 meter kecuali saat memberikan pelayanan. Ibu sudah mematuhi protokol kesehatan yang berlaku.
2. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa saat ini dalam keadaan sehat. Ibu mengerti dan merasa tenang dengan kondisinya.
3. Memberikan konseling tentang alat kontrasepsi dan memberikan penjelasan informed consent pilihan alat kontrasepsi
Ibu menerima penjelasan tentang alat kontrasepsi dan memilih cara kontrasepsi suntik.
4. Menyampaikan kepada ibu bahwa obat yang akan disuntikan belum kadaluarsa, masih baru dan masih disegel.
Ibu mengerti.
5. Menyiapkan obat dan pasien. Obat dikocok dahulu, disedot kedalam spuit 3 cc dengan memastikan tidak ada gelembung. Menyiapkan pasien/ibu: meminta ibu untuk tengkurap dan menurunkan celana di area yang akan disuntik.
Obat sudah siap digunakan dan ibu sudah siap disuntik.
6. Memberikan *inform choice* sebelum melakukan tindakan yaitu dengan memberitahu ibu bahwa akan dilakukan penyuntikan. Menyuntikan obat secara IM (90°) di 1/3 bagian atas antara SIAS dan coccygeus, yang sebelumnya telah

didesinfeksi terlebih dahulu dan diaspirasi dengan memastikan tidak ada darah dalam spuit. Kontrasepsi suntik telah disuntikkan seluruhnya.

7. Memberitahu ibu untuk tidak memijat atau menekan bagian yang baru disuntik karena dapat mempercepat pelepasan obat dari tempat suntikan. Ibu mengerti dan bersedia melakukan anjuran yang diberikan.

Memberitahu ibu bahwa untuk melakukan kunjungan ulang lagi tanggal 27 Mei 2023 atau jika ada keluhan dapat segera ke pelayanan kesehatan. Ibu mengerti dan bersedia melakukan kunjungan ulang.

LAMPIRAN DOKUMENTASI SELAMA ASUHAN :

1. Kunjungan Kehamilan I






2. Kunjungan Kehamilan II





LAMPIRAN JURNAL 1

	<p>Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai Journal homepage https://ejournal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKM Email: jkm@poltekkes-tjk.ac.id</p>	<p>ISSN Online 2657-1390 ISSN Print 19779-469X</p>
<h3>Efek Prenatal Yoga Dalam Merubah Presentasi Janin</h3>		
<h4>Effects of Prenatal Yoga in Changing Fetal Presentation</h4>		
<p>Novita Rudiyanthi^{1a)}, Nurlaila¹</p>		
<p>Jurusan Kebidanan Tanjungkarang</p>		
<p>^{1a)}Corresponding: rudiyanthinovita@yahoo.com</p>		
Article Information	Abstracts	
<p>Received May 2021 Revised June 2021 Accepted June 2021</p>	<p>Background: About 3-4% of babies are in a breech position at birth. There are two ways of managing a breech pregnancy, namely the knee-chest position (chest-knee position) on the mother and the external version. In addition to knee-chest, currently developing physical exercises or gymnastics that can be done by pregnant women to create a wide abdominal space for the fetus, namely doing prenatal yoga movements. Objective: to determine the effectiveness of Prenatal Yoga in the management of breech pregnancy. (analytic) using a quasi-experimental design with two groups, Pre-test and Post-Test Design. The population was all pregnant women with breech age > 28 weeks. The research time is June-December 2020, the data collection tool is a checklist. Data analysis was univariate, bivariate using t-test. Results: Fetal presentation before treatment was mostly pure breech (50%) in the intervention group and 43.7% in the control group, and fetal presentation after prenatal yoga was mostly cephalic (81.2%) and 43.7% on the knee-chest. The time needed to change the presentation of the fetus on average was 15 days in the prenatal yoga group and > 21 days in the knee-chest group. Conclusion: Prenatal Yoga is able to change the presentation of the buttocks to the head in a faster time than the knee-chest. Suggestions for health workers to can apply prenatal yoga in the management of breech pregnancies so that the delivery process can take place vaginally and reduce complications in the fetus.</p>	
<p>Keyword: Prenatal Yoga, Breech Pregnancy</p>	Abstrak	
<p>Kata kunci: Prenatal Yoga, KehamilanSungsang</p>	<p>Latar belakang : Sekitar 3-4% bayi berada dalam posisi sungsang ketika lahir. Penatalaksanaan kehamilan sungsang ada dua cara yaitu knee-chest position (posisi dada-lutut) pada ibu dan versi luar. Selain knee-chest, saat ini berkembang latihan fisik atau senam yang bisa dilakukan ibu hamil untuk menciptakan ruang abdomen yang luas buat janin yaitu melakukan gerakan-gerakan prenatal yoga. Tujuan : untuk mengetahui efektifitas Prenatal Yoga dalam penanganan Kehamilan Sungsang. Metode : jenis Penelitian yaitu kuantitatif (analitik) menggunakan desain kuasiekperimental dengan two group, Pre test and Post Test Design. Populasi adalah semua ibu hamil dengan sungsang usia > 28 minggu. Waktu penelitian Juni-Desember 2020, alat pengumpulan data adalah checklist. Analisis data adalah univariat, bivariat menggunakan t-test. Hasil : presentasi janin sebelum perlakuan sebagian besar adalah bokong murni (50%) pada kelompok intervensi dan 43,7% pada kelompok kontrol, dan presentasi janin setelah prenatal yoga sebagian besar presentasi kepala yaitu 81,2% dan 43,7% pada knee-chest. Waktu yang diperlukan untuk merubah presentasi janin rata-rata 15 hari pada kelompok prenatal yoga dan > 21 hari pada kelompok knee chest. Simpulan : Prenatal Yoga mampu merubah presentasi ketosis</p>	

STUDI KORELASI UMUR KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN NYERI PUNGGUNG IBU HAMIL

Mariah Ulfah¹, Ikit Netra Wirakhmi²
STIKes Harapan Bangsa Purwokerto
Email: maydaanzilit@gmail.com, ikitnetra@yahoo.co.id

ABSTRACT

Back pain is common in pregnancy. The experience of back pain is often experienced by pregnant women about 24%-90% during pregnancy (JosPt, 2014). There are several factors that contribute to these symptoms during pregnancy including pelvic changes as well as changes in loading due to increasing gestational age (Sabino, Jennifer 2008). Puskesmas Kembaran I is a health center that runs pregnant women's classes. Based on a preliminary study conducted in the class of pregnant women in Purbadana and Kembaran villages in March 2016, of 31 pregnant women stated that 65% had back pain, which was quite disturbing to patients, often using pharmacologic treatment by taking calcium or using oil white wood. Based on the phenomenon, the authors are interested to know to know the relationship between pregnancy age and body mass index of pregnant women with low back pain in pregnant women. Problem formulation is as follows: how the correlation of gestational age with low back pain in pregnant women? The purpose of this study is to know the correlation of gestational age with lower back pain in pregnant women.

Keywords: age of pregnancy, back pain

PENDAHULUAN

Nyeri punggung merupakan hal yang sering terjadi dalam kehamilan. Pengalaman nyeri punggung sering dialami oleh ibu hamil sekitar 24%-90% selama kehamilan (JosPt, 2014). Ada beberapa faktor yang berkontribusi terhadap gejala ini selama kehamilan termasuk perubahan panggul serta perubahan pada pembebanan karena umur kehamilan yang semakin meningkat (Sabino, Jennifer 2008).

Seiring dengan bertambahnya usia kehamilan, postur wanita berubah karena mengkompensasi berat uterus yang sedang tumbuh menjadi postur yang hiperlordosis karena untuk mempertahankan keseimbangan tubuh. Relaksasi sakroiliaka menyebabkan berbagai tingkat nyeri punggung setelah terdapat ketegangan yang berlebihan, kelelahan dan dapat mempengaruhi aktivitas sehari hari (57%) sehingga berpengaruh terhadap kualitas hidup ibu hamil. Rasa sakit bervariasi

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hubungan signifikan antara umur kehamilan dengan nyeri punggung sesuai dengan pendapat Jennifer dan Jonathan, 2008 yang melaporkan bahwa nyeri punggung selama kehamilan rata-rata mulai sakit adalah di 22.1 minggu kehamilan, kemudian 20% rasa sakit dimulai sejak 16 minggu dengan beberapa sakit yang menyayat dalam bulan pertama. Semakin meningkat umur kehamilan maka akan menyebabkan otot meregang untuk mengakomodasikan rahim yang meluas, saat terjadi peregangan tersebut akan menyebabkan kehilangan kemampuan untuk melakukan fungsinya menjaga postur tubuh sehingga menyebabkan punggung menopang sebagian besar peningkatan berat badan. Disamping itu, rahim yang membesar, peningkatan volume cairan darahnya retensi cairan selama kehamilan menyebabkan penekanan vena cava sehingga akan terjadi hipoksia pada tulang belakang panggul dan lumbal. (Jennifer dan Jonathan: 2008). Selain itu, penambahan umur kehamilan menyebabkan perubahan postur pada kehamilan sehingga terjadi pergeseran pusat gravitasi tubuh bergeser ke depan, sehingga jika otot perut lemah menyebabkan lekukan tulang pada daerah lumbar sehingga menyebabkan sakit punggung (Ulfah, M; 2014).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden merupakan hamil ke 2 (41.9%), sebagian besar (87.1%) usia responden berada pada kurun reproduksi sehat (20-35 tahun), sebagian besar (58.1%) ibu hamil mengeluh nyeri punggung dengan variasi terbesar adalah nyeri sedang (29.0%), nyeri ringan (22.6%), dan nyeri berat (6.5%), sebagian besar (71%) responden adalah berada di trimester 3. Hasil uji bivariat terdapat korelasi yang signifikan antara umur kehamilan dengan nyeri punggung ibu hamil, selanjutnya dari correlation correlate nilainya adalah 0.378 artinya mempunyai tingkat hubungan yang rendah.

LAMPIRAN JURNAL 2

Jurnal Maternitas Kebidanan, Vol 3, No. 2, Oktober 2018

ISSN 2599-1841

HUBUNGAN ANTARA PENDAMPING PERSALINAN DENGAN KELANCARAN PROSES PERSALINAN KALA II DI PUSKESMAS TAMBUSAI KECAMATAN TAMBUSAI KABUPATEN ROKAN HULU

Masdi Janiarli¹, Yuyun Fewelli Fahmi²

^{1,2}Dosen Universitas Pasir Pengaraian

ABSTRACT

Maternal mortality rates (MMR) in Indonesia is the highest compared with MMR in other ASEAN countries. One reason is the lack of family roles, especially their husbands in the delivery process. Indonesia Demographic and Health Survey (IDHS) in 2007, maternal mortality rate 228 per 100,000 live births. The direct causes of maternal deaths related to pregnancy and childbirth in particular are bleeding (28 percent). While the maternal mortality rate in DIY in 2007 that is 105/100.000 live births and is targeted to be 87.5 / 100,000 live births in 2013. To determine the relationship between labor companion to the smooth process of second stage of labor in di Puskesmas Tambusai. The study deskriptif analytic. The study design was cross sectional. The number of samples is 45 samples using total sampling technique. The data collected, processed and analyzed using the statistical test Chi Square (X^2) with 95% confidence level. Complementary delivery most husbands (53,33%). Second stage of labor process most current (57,78%). There is a relationship between labor companion to the smooth process of second stage of labor in di Puskesmas Tambusai $p < 0.05$ ($p = 0.002$) with the closeness of the relationship is ($KK = 0.420$). There is a relationship between the companion labor with phase II of labor process in di Puskesmas Tambusai.

Keywords: *Complementary delivery, the second stage of labor*

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia merupakan yang tertinggi dibandingkan dengan AKI di negara-negara ASEAN lainnya. Direktur Bina Kesehatan Ibu Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Sri Hermiyanti mengatakan, dari Survei Demografis dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007, Angka Kematian Ibu 228 per 100.000 kelahiran hidup. Tahun 2008, 4.692 ibu meninggal pada masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Penyebab langsung kematian ibu terkait kehamilan dan persalinan terutama adalah perdarahan (28 persen). Sebab lain, yaitu eklamsi (24 persen), infeksi (11 persen), partus lama (5 persen), dan abortus (5 persen) (Kompas, 2010).

Sedangkan angka kematian ibu di DIY tahun 2007 yaitu 105/100.000 kelahiran hidup dan ditargetkan menjadi 87,5/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2013.²

Penyebab langsung kematian ibu adalah perdarahan, preeklamsi/eklamsia dan infeksi. Selain itu dari data dan informasi kesenjangan gender di Indonesia (2001) terdapat beberapa permasalahan yaitu: kesehatan reproduksi yang masih diwarnai oleh adanya kesenjangan gender terutama dalam perawatan kehamilan yang belum memadai dan penyebabnya ada 4 yaitu terlalu muda (< 20 tahun), terlalu tua (> 35 tahun), terlalu dekat jarak

LAMPIRAN JURNAL 3

Jurnal SMART Kebidanan, 2019, 6 (1), 16-19
DOI: 10.34310/sjkb.v6i1.237
<http://stikesyahoedsing.ac.id/ojs/index.php/sjkb>

CSJKB 2019
pISSN 2301-6213; eISSN 2503-0388

MOBILISASI DINI DALAM PROSES PENYEMBUHAN LUKA SECTIO CAESAREA PADA IBU POST PARTUM DI RS DEWI SARTIKA

IRMAYANTI

Akademi Kebidanan Konawe, Jl. Dll. Panjaitan, No. 217, Kel. Tuoy, Kec. Unaaha, Kab. Konawe
Prov. Sulawesi Tenggara, 085241767787
E-mail : irmayanti.m.kes@gmail.com

ABSTRAK

Sectio Caesarea (SC) adalah salah satu cara penanganan komplikasi persalinan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada petugas kesehatan di Rumah Sakit Dewi Sartika, mobilisasi dini dilaksanakan pada semua pasien post operasi SC selama 1-7 hari. Petugas kesehatan menyatakan, hari 1-3 pasien masih takut untuk melakukan mobilisasi. Banyak pasien yang mau melakukan mobilisasi di hari kelima. Kurangnya kesadaran ibu melakukan mobilisasi dini memungkinkan penyembuhan luka terhambat. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan antara mobilisasi dini dengan proses penyembuhan luka sectio caesarea pada ibu post partum. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif analitik dengan pendekatan studi cross sectional. Dari 33 sampel, proses penyembuhan luka section caesarea cepat sebanyak 19 (57,6%), lambat sebanyak 14 (42,4%) responden. Sedangkan mobilisasi dini baik sebanyak 21 (63,6%), mobilisasi dini kurang sebanyak 12 (36,4) responden. Hasil analisis chi-square diperoleh p value lebih kecil dari nilai α (0,03 < 0,05). Terdapat hubungan antara Mobilisasi Dini dengan Proses Penyembuhan Luka Section Caesarea pada Ibu Post Partum di Rumah Sakit Dewi Sartika.

kata kunci : mobilisasi dini; proses penyembuhan luka; sectio caesarea;

ABSTRACT

Sectio Caesarea (SC) is one way to treat labor complications. Based on interviews conducted with health workers at Dewi Sartika Hospital, early mobilization was carried out in all patients post SC surgery for 1-7 days. Health workers say, 1-3 days the patient is still afraid to mobilize. Many patients want to mobilize on the fifth day. Lack of awareness of mothers to do early mobilization allows healing of obstructed wounds. Therefore, it is necessary to do research on "The Relationship between Early Mobilization and the Healing Process of Sectio Caesarea in Post Partum Mothers". The type of research used was quantitative analytic with cross sectional study approach of the 33 samples, the wound healing process of the caesarean section was 19 (57.6%), slow as 14 (42.4%) respondents. While good early mobilization is 21 (63.6%), early mobilization is less than 12 (36.4) respondents. The results of the chi-square analysis obtained p value is smaller than the value of α (0,03 < 0,05). There is a relationship between Early Mobilization and Wound Section Caesarea in Post-Partum at Dewi Sartika Hospital.

Keywords : early mobilization; wound healing process; sectio caesarea;

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Imunisasi Hepatitis B 0

Alwina Pontolawokang,¹ Berthina H. Korah,² Robin Dompas,³

1. Puskesmas Kombos Kota Manado,

1.2. Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Manado

Email : alwinapontolawokang@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Hepatitis B adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus Hepatitis B yang menyerang hati. Salah satu upaya pencegahan Hepatitis B 0 adalah pemberian Imunisasi pada bayi berumur 0-7 hari.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apakah yang mempengaruhi dalam pemberian Imunisasi Hepatitis B 0 di Puskesmas Kombos.

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan rancangan *cross sectional* dengan populasi 419 ibu yang mempunyai bayi 1 bulan hingga 11 bulan yang dilakukan kepada 82 responden. Pengumpulan data diperoleh dari data primer dan data sekunder dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Kemudian data diolah menggambarkan karakteristik data dari masing-masing variabel melalui tabel distribusi frekwensi. Mengetahui hubungan independent dan dependent dengan uji statistik menggunakan uji Chi Square dengan tingkat kemaknaan $p=0,05$ dengan tingkat kepercayaan 95 %.

Hasil : menunjukkan tingkat pendidikan tidak berhubungan dengan status pemberian Imunisasi Hepatitis B 0, yang memperoleh nilai $p=0,887$. sesuai hasil analisis secara bivariat tingkat pengetahuan berhubungan dengan status pemberian Imunisasi Hepatitis B 0, yang memperoleh nilai $p=0,026$. Berdasarkan hasil analisis secara bivariat tenaga penolong persalinan berhubungan dengan status pemberian Imunisasi Hepatitis B 0, yang memperoleh nilai $p=0,029$.

Kata kunci : Pengetahuan, Pendidikan, Penolong Persalinan, Imunisasi Hepatitis B 0.

PENDAHULUAN

Penyakit Hepatitis B adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh Virus Hepatitis-B (VHB). Virus Hepatitis ini sering ditemukan di daerah yang mempunyai iklim tropis, karena pada daerah tersebut virus yang menyebabkan hepatitis dapat berkembang dengan subur. Hepatitis B merupakan penyakit yang jauh lebih berbahaya dibandingkan dengan hepatitis A. ^(1, 2) Indonesia termasuk dalam kelompok endemitis sedang dan tinggi

Hepatitis B, dengan prevalensi di populasi 7%-10%. Setidaknya 3,9% ibu hamil di Indonesia merupakan pengidap Hepatitis B dengan resiko penularan maternal kurang lebih 45%. Saat ini diperkirakan terdapat lebih dari 11 juta pengidap Hepatitis B di Indonesia. Di Negara dengan prevalensi Hepatitis B rendah sebagian besar pengidap berusia 20-40 tahun, sedangkan di Negara dengan



prevalensi hepatitis tinggi sebagian besar pengidap merupakan anak-anak.

Data dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SKDI) 2012 cakupan Imunisasi Hepatitis B di Indonesia 48,6% dan di Sulawesi Utara 40,3%. Data di dinas kesehatan kota Manado cakupan imunisasi Hepatitis B 0 tahun 2011 berjumlah 4813 (57%) tahun 2012 berjumlah 4621 (58%) tahun 2013 berjumlah 4025 (54 %) dan berdasarkan data di puskesmas Kombos cakupan tahun 2011 berjumlah 224 (40%) tahun 2012 berjumlah 4621 (76%) tahun 2013 untuk pemberian Hepatitis B 0 berjumlah 345 (75 %). Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa cakupan masih sangat rendah belum capai target Universal Child Immunization (UCI), yaitu 95 %. Tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami peningkatan cakupan meskipun belum mencapai target, tapi tahun 2013 mengalami penurunan di bandingkan tahun 2012.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan rancangan *cross sectional*. Waktu penelitian dilaksanakan selama 1 bulan, dimulai bulan April hingga Mei 2014. di wilayah kerja Puskesmas Kombos Kecamatan Singkil Kota Manado. Populasi adalah ibu yang mempunyai bayi 1 bulan hingga 11 bulan yang berjumlah 82 responden. Pengumpulan data diperoleh

dari data primer menggunakan kuesioner dan data sekunder. Analisis data menggunakan analisis univariate dan bivariate untuk mengetahui Hubungan variabel Independent dan dependant dengan menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$ dengan tingkat kepercayaan 95% .

HASIL

Karakteristik Responden

Menurut golongan umur yang terbanyak adalah golongan umur 23-28 tahun sebanyak (34,1%) dan paling sedikit umur 35-40 tahun (18,3%). Jenis pekerjaan yang terbanyak adalah responden dengan jenis pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 34 responden (41,5%) dan paling sedikit adalah jenis pekerjaan swasta dan wiraswasta sebanyak 24 responden (29,3%). Jenis pendidikan terbanyak adalah pendidikan SMP (36,6%) dan sedikit (14,6%).

Sebagian besar responden melakukan persalinan di Puskesmas (41,5%) dan paling sedikit responden melakukan persalinan di rumah sendiri (22%).

Tingkat Pendidikan

Untuk tingkat pendidikan dari responden terbanyak adalah tingkat pendidikan yang kurang (53,7%) dan paling sedikit tingkat pendidikan baik (46,3%).

**HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN IBU POSTPARTUM
TERHADAP PELAKSANAAN KUNJUNGAN MASA NIFAS DI BIDAN PRAKTIK
SWASTA NURACHMI PALEMBANG**

Ria Gustirini
Program Studi DIII Kebidanan STIKes Muhammadiyah Palembang
E-mail: riagustirini@gmail.com

ABSTRAK

Masa nifas merupakan salah satu bagian penting dari proses kelahiran dimana wanita memasuki peran baru sebagai ibu sekaligus merupakan masa kritis baik bagi ibu dan bayi. Diperkirakan 60% kematian terjadi setelah persalinan dan 50% kematian masa nifas terjadi dalam 24 jam pertama. Selama masa nifas diperlukan asuhan yang adekuat dengan tujuan memberikan pelayanan yang terstandar pada ibu nifas dengan memperhatikan riwayat kehamilan dan persalinan sehingga pemerintah mencanangkan program tentang kunjungan masa nifas yang dilakukan 4 kali selama masa nifas namun kunjungan pada masa nifas masih rendah. Tujuan Penelitian: untuk mengetahui hubungan antara pendidikan dan pengetahuan ibu post partum terhadap pelaksanaan kunjungan masa nifas di BPS Nurachmi Plaju Palembang Tahun 2012. Metode Penelitian: Penelitian kuantitatif dengan metode *crosssectional*. Teknik sampling *Non Probability Sampling*, pengambilan sampling dengan cara *accidental sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah semua ibu post partum yang datang berkunjung ke BPS Nurachmi Plaju Palembang yang berjumlah 30 responden. Hasil: terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan dan pengetahuan ibu postpartum terhadap pelaksanaan kunjungan masa nifas di Bidan Praktek Swasta (BPS) Nurachmi Palembang 2012 ($p < 0,05$). Peran aktif bidan dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan pada ibu nifas (postnatal care) merupakan cara penting untuk memonitor dan mendukung kesehatan ibu, salah satunya dengan melakukan konseling sedini mungkin tentang pentingnya pemeriksaan yang dilakukan pada saat kunjungan masa nifas guna meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak.

Kata Kunci: Ibu postpartum, kunjungan masa nifas, pendidikan, pengetahuan.

ABSTRACT

The postpartum period is one important part of the birth process in which a woman enters a new role as a mother and a critical time for both mother and baby. An estimated 60% of deaths occur after delivery and 50% of deaths during childbirth occur in the first 24 hours. During the postpartum period required adequate care with the aim of providing standardized services on postpartum mother with a history of pregnancy and childbirth attention so that the government create a program about postnatal visits were carried out four times during the postpartum mother but visits on postnatal still low. The objective of research to determine the relationship between postpartum maternal education and knowledge on the implementation of postnatal visits in Private Practice Midwife Nurachmi Palembang year 2012. The method of research is quantitative with cross sectional method. The sampling technique is non probability sampling with accidental sampling. Samples in this study were all post partum mothers who come to visit the BPS Palembang Nurachmi Plaju totaling 30 respondents. The result : there is a significant relationship between postpartum maternal education and knowledge on the implementation of postnatal visits in Private Practice Midwife Nurachmi Palembang year 2012 ($p < 0.05$). The conclusion: The active role of midwives in providing services of midwifery care in mothers

LAMPIRAN JURNAL 5

HUBUNGAN RAWAT GABUNG DENGAN MOTIVASI IBU DALAM MEMBERIKAN ASI DI BPS ARIFIN SURABAYA

Ethyca sari*

STIKes William Booth Surabaya Jl. Cimanuk No.20 Surabaya 60241

ethyca.sari@yahoo.com

ABSTRAK

Rawat gabung merupakan satu sistem perawatan dimana ibu dan bayi yang baru dilahirkan dirawat ditempat yang sama selama 24 jam penuh dalam sehari. Rawat gabung memungkinkan ibu menyusui bayinya kapan saja bayi menginginkannya. Tetapi, ternyata masih banyak ibu yang mengeluh dan malas dalam hal memberikan ASI. Mengingat pentingnya rawat gabung agar terlaksana program ASI Eksklusif, maka diperlukan peningkatan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya rawat gabung dan pemberian ASI pada bayi pada ibu pasca salin, agar pelaksanaannya menjadi lebih efektif. Penelitian ini menggunakan desain *korelasi* dengan metode total sampling. Populasinya adalah semua ibu nifas yang melakukan rawat gabung, sampel sebanyak 20 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner kemudian diolah secara manual meliputi menganalisa hasil, memberi kode, memasukkan data ke tabel distribusi frekuensi. Dari hasil penelitian didapatkan 20 responden (100%) yang dilakukan rawat gabung memiliki motivasi cukup sebanyak 10 orang (50%), memiliki motivasi kurang sebanyak 6 orang (30%) dan yang memiliki motivasi baik sebanyak 4 orang (20%). Dapat disimpulkan adanya hubungan antara rawat gabung dengan motivasi ibu dalam memberikan ASI. Upaya yang dapat dilakukan adalah memberikan KIE untuk merubah motivasi ibu yang kurang dalam memberikan ASI.

Kata kunci : Rawat Gabung, Motivasi, ASI

ABSTRACT

Combined care is a system of care where mother and newborn are cared for in the same place for 24 hours a day. Join-in care allows the mother to breastfeed her baby whenever the baby wants it. However, it turns out that there are still many mothers who complain and are lazy in giving breast milk. Considering the importance of combined care in order to implement the exclusive breastfeeding program, it is necessary to increase awareness and understanding of the importance of combined care and breastfeeding for babies to postpartum mothers, so that its implementation can be more effective. This study uses a correlation design with a total sampling method. The population is all postpartum mothers who do joint care, a sample of 20 respondents. The data was collected by means of a questionnaire and then it was processed manually including analyzing the results, giving code, entering data into the frequency distribution table. From the research results, it was found that 20 respondents (100%) who were carried out in conjunction with sufficient motivation were 10 people (50%), had less motivation as many as 6 people (30%) and those who had good motivation were 4 people (20%). It can be concluded that there is a relationship between combined care with mother's motivation in breastfeeding. Efforts that can be done are providing IEC to change the motivation of mothers who are lacking in breastfeeding.

Key words: Join care, motivation, breastfeeding

PENDAHULUAN

Rawat gabung merupakan satu sistem perawatan dimana ibu dan bayi yang baru dilahirkan dirawat dalam satu unit atau ditempatkan dalam sebuah ruangan, kamar atau tempat bersama-sama selama 24 jam penuh dalam sehari (Prawirohardjo, 2007). Dengan rawat gabung maka antara ibu dan bayi akan segera terjalin

proses lekat (*early infant- mother bonding*) akibat sentuhan badan antara ibu dan bayinya. Hal ini mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan psikologi bayi selanjutnya, karena kehangatan tubuh ibu merupakan stimulasi mental yang mutlak dibutuhkan oleh bayi (Febrianti, 2008).

tingkat pendidikan, pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang maka mudah dalam menerima informasi. Hal ini didukung dari hasil penelitian Nurul Maulina Rahmi (2015) bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan SMA.

Berdasarkan antara fakta dan teori tersebut terdapat kesamaan bahwa pendidikan merupakan suatu sarana bagi individu dalam mencari suatu informasi baru terkait pentingnya memberikan ASI pada bayi untuk meningkatkan imunitas dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya

Berdasarkan tabel tentang karakteristik Usia Ibu menunjukkan bahwa mayoritas Ibu berusia 21-30 tahun dengan jumlah responden 10 orang (50%) dengan motivasi cukup. Usia 21-30 tahun bagi wanita merupakan usia produktif. Pada usia ini wanita yang telah menikah baik itu karena telah mencapai kematangan emosi ataupun belum mencapai kematangan emosi, Walgito (2002: 44) menyatakan bahwa kematangan emosi dan pikiran akan saling berkaitan. Bila seseorang telah matang emosinya, telah dapat mengendalikan emosinya maka individu akan dapat berpikir secara matang dan berpikir secara obyektif, sehingga individu yang sudah mempunyai kematangan emosi yang baik dituntut dapat melihat permasalahan yang ada secara baik dan obyektif.

Berdasarkan Karakteristik hubungan rawat gabung dengan motivasi ibu dalam memberikan ASI pada bayinya .

Berdasarkan tabel diatas didapatkan data hasil hubungan rawat gabung dengan motivasi ibu dalam memebreikan ASI pada bayinya sebagian besar responden memiliki motivasi yang cukup dengan jumlah 10 orang (50%). Urutan kedua dengan baik dengan jumlah 4 orang (20%). Dan motivasi kurang dengan jumlah 6 orang (30%).

Menurut Sadirman (2007) mengatakan bahwa motivasi merupakan perubahan energi

dalam individu yang ditandai dengan adanya 'feeling' atau perasaan yang didahului dengan adanya tanggapan terhadap suatu kejadian tertentu.. Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia, Motivasi di tandai dengan munculnya, rasa "feeling" yang relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, efeksi dan emosi serta dapat menentukan tingkah-laku manusia, Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan dan tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Berdasarkan fakta dan teori terdapat persamaan bahwa feeling seorang ibu dalam memberikan ASInya dipengaruhi faktor psikologis dan kebutuhan maslow menyangkut kebutuhan cinta dan kasih sayang . Ikatan kasih diantara ibu dan bayi membuat seorang individu bisa melakukan segala sesuatu demi kesehatan bayinya.

KESIMPULAN

Hubungan rawat gabung dengan motivasi ibu memberikan ASI pada bayinya di BPS Arifin Surabaya. Didapatkan data dengan hasil sebagian besar responden memiliki Motivasi yang cukup dengan jumlah 10 orang (50%).

SARAN

Bagi tempat penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan motivasi ibu dalam memberikan ASI pada bayinya dengan cara pendidikan kesehatan. Sehingga bisa memotivasi ataupun mendukung dalam meningkatkan imunitas pada bayi.

Bagi Institusi

Bagi institusi pendidikan diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi pembelajaran dan pertimbangan serta untuk dijadikan salah satu referensi di perpustakaan STIKES William Booth Surabaya

LAMPIRAN INFORM CONSENT
INFORMED CONSENT (SURAT PERSETUJUAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ny. AYU FUJI ASTUTI
Tempat / Tanggal Lahir : BOYOLALI, 02 FEB 1993
Alamat : PUCUNG, NEARIGIARI, SAMBALUH

Bersama ini menyatakan kesediaan sebagai subjek dalam praktik Continuity of Care (COC) pada mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Bidan T.A. 2022/2023.

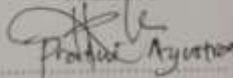
Saya telah menerima penjelasan sebagai berikut:

1. Setiap tindakan yang dipilih bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental ibu dan bayi. Namun demikian, setiap tindakan mempunyai resiko, baik yang telah diduga maupun yang tidak diduga sebelumnya.
2. Pemberi asuhan telah menjelaskan bahwa ia akan berusaha sebaik mungkin untuk melakukan asuhan kebidanan dan menghindari kemungkinan terjadinya resiko agar diperoleh hasil yang optimal.
3. Semua penjelasan tersebut di atas sudah saya pahami dan dijelaskan dengan kalimat yang jelas, sehingga saya mengerti arti asuhan dan tindakan yang diberikan kepada saya. Dengan demikian terdapat kesepahaman antara pasien dan pemberi asuhan untuk mencegah timbulnya masalah hukum di kemudian hari.

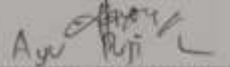
Demikian surat persetujuan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

15 Januari 2023
Yogyakarta,

Mahasiswa


.....

Klien


.....